



Tujuh Destinasi DIY Berlakukan 'Ganjil-Genap'

YOGYA (KR) - Meski sejumlah pelanggaran sudah mulai dilakukan termasuk di beberapa destinasi wisata, Pemda DIY selalu meminta kepada mereka untuk mengedepankan protokol kesehatan (prokes). Salah satu cara yang dilakukan Dinas Perhubungan (Dishub) DIY bersama pihak kepolisian memperluas penerapan kebijakan ganjil genap terutama di tujuh destinasi yang sudah mendapatkan izin untuk uji coba pembukaan usaha pariwisata di daerah yang menerapkan PPKM level 3.

"Saat ini kebijakan ganjil genap sudah diterapkan di 7 destinasi wisata. Sebelumnya ganjil genap baru diterapkan di tiga objek wisata yang melakukan uji coba pembukaan. Karena uji coba pembukaan destinasi wisata ditambah maka penerapan ganjil genap ikut meluas ke empat objek wisata lain. Ketentuan ganjil genap diikuti dengan patroli dan pemantauan yang dilakukan di beberapa titik menuju lokasi destinasi wisata," kata Kepala Dinas Perhubungan DIY, Ni

Made Dwipanti Indrayanti di Yogyakarta, Senin (27/9). Ketujuh obyek itu Hutan Pinusari Mangunan, GL Zoo, Tebing Breksi, Ratu Boko, Pinus Pengger Dlingo Bantul, Merapi Park, Seribu Batu Bantul.

Made menyatakan, penerapan ganjil genap dilakukan salah satunya untuk mengurangi beban di suatu destinasi wisata supaya tidak terjadi kerumunan. Tentunya semua upaya itu akan bisa maksimal apabila ada kesadaran dari semua pihak termasuk wisatawan dalam

menegakkan prokes. Oleh karena itu supaya pelaksanaan kebijakan ganjil genap bisa dilakukan dengan baik, patroli dan pemantauan dilakukan bersama dengan instansi terkait lainnya seperti kepolisian dan Dishub kabupaten/kota maupun pengelola destinasi wisata yang sudah diujicoba.

"Selain pemantauan, kami juga masih terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada wisatawan terkait kebijakan tersebut (ganjil genap). Mudah-mudahan penerapan sistem genap ganjil ini dapat berjalan dengan maksimal di masa PPKM level 3 di DIY untuk menekan kedatangan wisatawan yang tak terkontrol," terangnya.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo merespons kebijakan pemberlakuan skema kendaraan berplat nomor ganjil genap di destinasi wisata mempunyai tujuan yang bagus mengurangi kepadatan. Tetapi, kebijakan tersebut

akan sangat sesuai bagi destinasi wisata yang sudah sangat ramai dikunjungi dan lalu lintasnya tergolong cukup padat.

"Saya kira lalu lintas di DIY terutama di destinasi wisata yang kini tengah diujicobakan buka belum terlalu padat, maka akan menjadi bahan evaluasi aturan berikutnya. Tetapi prinsip, tujuannya baik tetapi mungkin implementasinya kita lihat hasilnya uji coba pembukaan beberapa destinasi wisata di DIY," ujarnya.

Singgih menuturkan beberapa wisatawan mengeluhkan belum mengetahui jika kebijakan skema ganjil genap tersebut diberlakukan, sehingga sosialisasinya yang perlu ditingkatkan. Terlebih masyarakat DIY belum terbiasa dengan skema kendaraan ganjil genap selama ini. Jalur menuju ke tempat wisata di DIY tidak hanya diakses hanya bagi wisatawan tetapi sekaligus diakses masyarakat. (Ria/Ira)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005